

Nama bahan: UV Primer GM-1 SDS No.037-O011930

Masalah pertama: 2017/03/08

Revisi: 2019/11/25

BAGIAN 1: Identifikasi Senyawa (Tunggal/Campuran)

Identifikasi produk

Nama bahan

UV Primer GM-1

Deskripsi Produk

SPC-0541

Penggunaan Produk

Cat dasar Untuk digunakan dalam UV-sembuh tinta untuk pencetak inkjet

Pembatasan Penggunaan

Tidak ada yang diketahui.

Detil untuk pemasok yang menyediakan lembar data keselamatan

Mimaki Engineering Co., Ltd

2182-3 Shigeno-otsu, Tomi-shi, Nagano 389-0512 Japan

Telepon: +81-268-64-2413

Importir / Distributor Informasi

PT. MIMAKI INDONESIA

Jl Danau Sunter Barat Blok A3 No.13 Jakarta Utara 14350

Telepon: +62-21-6530-7942

Nomor Telepon Darurat

007 803 011 0293 (hanya dalam bahasa Indonesia)

+65 3158 1074

BAGIAN 2: Identifikasi bahaya

Klasifikasi GHS

Cairan Mudah Menyala - Kategori 2

Korosi/Iritasi Kulit - Kategori 2

Kerusakan Mata Serius/Iritasi Mata - Kategori 2A

Sensitisasi Saluran Pernapasan - Kategori 1A

Sensitisasi Kulit - Kategori 1A

Toksisitas pada Organ Sasaran Spesifik - Paparan Tunggal - Kategori 3

Toksisitas pada Organ Sasaran Spesifik - Paparan Berulang - Kategori 1 (hati)

Toksisitas pada Organ Sasaran Spesifik - Paparan Berulang - Kategori 2 (sistem saraf)

Elemen label

Piktogram Bahaya



Kata sinyal

Bahaya

Pernyataan bahaya

H225 Cairan dan uap amat mudah menyala.

H315 Menyebabkan iritasi kulit.

H319 Menyebabkan iritasi serius pada mata.

H334 Dapat menyebabkan alergi atau gejala asma atau kesulitan bernafas jika terhirup.



Nama bahan: UV Primer GM-1 SDS No.037-O011930

Masalah pertama: 2017/03/08

Revisi: 2019/11/25

Lembar Data Keselamatan

H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

H335+H336 Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan. Dapat menyebabkan mengantuk dan pusing.

H372 Menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang.

H373 Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang.

Pernyataan Kehati-hatian

Pencegahan

P233 Jaga wadah tertutup kedap.

P210 Jauhkan dari panas/percikan/api terbuka/permukaan panas – Dilarang merokok.

P240 Bumikan wadah dan alat penerima.

P241 Gunakan peralatan elektrik tahan ledakan/ventilasi/pencahayaan.

P243 Lakukan dengan hati-hati tindakan melawan lucutan statis.

P242 Gunakan hanya alat yang tidak memicu percikan api.

P271 Gunakan hanya di luar ruangan atau di area yang berventilasi baik.

P280 Pakai sarung tangan pelindung/pakaian pelindung/pelindung mata/pelindung wajah.

P260 Jangan menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan.

P264 Cuci seksama sesudah menanganinya.

P272 Baju kerja yang terkontaminasi tidak harus diperbolehkan berada diluar tempat kerja.

P270 Jangan makan, minum atau merokok ketika menggunakan produk ini.

P285 Dalam kasus kekurangan ventilasi, pakai pelindung saluran pernafasan.

Reaksi

P370+P378 Pada kasus kebakaran: Gunakan media yang sesuai untuk memadamkan.

P304+P340 JIKA TERHIRUP: Pindahkan persona ke tempat berudara segar dan jaga tetap relaks pada posisi yang nyaman untuk bernafas.

P342+P311 Jika mengalami gejala gangguan pernafasan: Hubungi PUSAT PENANGANAN KERACUNAN atau dokter/tenaga medis.

P305+P351+P338 JIKA TERKENA MATA: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, jika mengenakan dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.

P337+P313 Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan nasehat/perhatian pengobatan.

P303+P361+P353 JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Lepaskan segera seluruh pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air/pancuran.

P333+P313 Jika iritasi kulit atau kemerahan kulit terjadi: Dapatkan nasehat/perhatian pengobatan.

P363 Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali.

P312 Hubungi PUSAT PENANGANAN KERACUNAN atau dokter/tenaga medis jika anda merasa tidak sehat.

Penvimpanan

P403+P233 Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga wadah tertutup kedap.

P235 Jaga tetap dingin.

P405 Simpan di tempat terkunci.

Pembuangan

P501 Buang isi/wadah sesuai dengan regulasi lokal/regional/nasional/internasional.

Bahaya lain yang tidak Diklasifikasikan

Tidak ada yang diketahui.

BAGIAN 3: Komposisi/informasi tentang bahan penyusun senyawa tunggal

CAS	Nama Komponen	persen
64-17-5	Etil alkohol	80-90
64-19-7	Asam asetat	<1



Nama bahan: UV Primer GM-1 SDS No.037-0011930

Masalah pertama: 2017/03/08

Revisi: 2019/11/25

Tidak tersedia	Lain	10-20
----------------	------	-------

Kotoran dan aditif penstabil berkontribusi terhadap Klasifikasi GHS

Tidak ada

BAGIAN 4: Tindakan pertolongan pertama pada kecelakan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Inhalasi

Pindahkan korban ke tempat berudara segar dan jaga tetap nyaman untuk bernafas. Berikan pernapasan buatan jika tidak bernapas. Jika pernapasan sulit, oksigen harus diberikan oleh petugas yang kompeten. Segera dapatkan nasehat/perhatian medis.

kontak kulit

Cuci dengan banyak sabun dan air. Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali. Jika iritasi kulit atau kemerahan kulit terjadi: Dapatkan nasehat/perhatian pengobatan.

Kena mata

Basuhlah hati-hati dengan air untuk beberapa menit. Memindahkan lensa kontak, jika terhadir dan mudah dilakukan. Lanjutkan pembilasan. Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan nasehat/perhatian pengobatan.

TertelanF

Jika tertelan, jangan merangsang muntah. Basuh mulut. Hubungi PUSAT PENANGANAN KERACUNAN atau dokter/tenaga medis jika anda merasa tidak sehat.

Kumpulan gejala/efek terpenting

Akut

iritasi mata, iritasi kulit, iritasi saluran pernapasan, depresi sistem syaraf pusat, reaksi alergi, asma.

Tertunda

kerusakan hati, Kerusakan sistem saraf, reaksi alergi, asma.

Petunjuk untuk pertolongan darurat medis atau penanganan khusus

Perlakukan sesuai gejala dan dengan penuh dukungan.

BAGIAN 5: Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadaman yang sesuai

Kebakaran kecil: Gunakan busa tahan alkohol, kimia kering biasa, karbon dioksida, dan/atau semprotan air.

kebakaran besar: Gunakan busa tahan alkohol atau mengampuh dengan semprotan air halus.

Media pemadam yang tidak sesuai

Jangan menggunakan aliran air bertekanan tinggi.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut

Cairan dan uap amat mudah menyala. Uap atau gas dapat tersulut oleh sumber penyulut yang jauh dan menimbulkan kilat balik. Asap dan gas yang mengiritasi dapat dilepaskan setelah pengolahan termal atau selama pembakaran.

Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran

Pakai perlindungan penuh perlengkapan pemadam api termasuk alat pernapasan mandiri (SCBA) untuk perlindugan terhadap eksposur yang memungkinkan.

Tindakan Pemadaman Kebakaran

Pindahkan wadah dari area kebakaran jika hal ini dapat dilakukan tanpa risiko. Jangan menyemprot tumpahan bahan dengan air bertekanan tinggi. Dinginkan bungkusan dengan semprotan air sampai api dimatikan sepenuhnya. Jangan coba memadamkan api kecuali aliran material dapat dihentikan dulu. Hindari menghirup bahan atau produk samping pembakaran. Tetaplah berada di bagian hulu dari arah angin dan hindari tempat-tempat yang rendah. Padamkan api dari jarak terjauh atau gunakan nozel monitor atau pemegang selang tanpa awak.

pembakaran

Oksida karbon.

Halaman 3 dari 11



Nama bahan: UV Primer GM-1 SDS No.037-O011930

Masalah pertama: 2017/03/08

Revisi: 2019/11/25

BAGIAN 6: Tindakan penanggulangan jika terjadi tumpahan dan kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Kenakan pakaian dan alat pelindung diri, lihat Bagian 8. Jauhi dari orang lain, isolasikan tempat bahaya dan tolak izin masuk, Eliminasi semua sumber api jika aman untuk dikerjakan. Jangan menyentuh atau menginjak tumpahan

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Hindarkan pelepasan ke lingkungan, mencegah kemasukan ke dalam saluran air, selokan, ruang bawah tanah, atau daerah terbatas.

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Eliminasi semua sumber api jika aman untuk dikerjakan. Hentikan kebocoran jika mungkin tanpa risiko pribadi. Kurangi uap dengan semprotan air. Tumpahan kecil: Menyerap tumpahan dengan pasir atau bahan tidak mudah terbakar yang lain. Mengumpulkan bahan tumpah dalam wadah yang sesuai untuk pembuangan. Tumpahan besar: tanggul untuk pembuangan selanjutnya. Jauhi dari orang lain, isolasikan tempat bahaya dan tolak izin masuk. Tetaplah berada di bagian hulu dari arah angin dan hindari tempat-tempat yang rendah.

BAGIAN 7: Penanganan dan penyimpanan

Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Jangan menanganinya sampai seluruh peringatan keamanan dibaca dan dipahami. Jaga wadah tertutup kedap. Jauhkan dari panas/percikan/api terbuka/permukaan panas – Dilarang merokok. Bumikan wadah dan alat penerima. Gunakan peralatan elektrik tahan ledakan/ventilasi/pencahayaan. Gunakan hanya alat yang tidak memicu percikan api. Jangan menghirup uap atau kabut. Gunakan hanya di luar ruangan atau di area yang berventilasi baik. Jangan makan, minum atau merokok ketika menggunakan produk ini. Jangan kena mata, kulit atau pakaian. Pakai sarung tangan/pakaian pelindung dan pelindung mata/wajah. Cuci seksama sesudah menanganinya. Baju kerja yang terkontaminasi tidak harus diperbolehkan berada diluar tempat kerja.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas

Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga wadah tertutup kedap.

Jaga tetap dingin.

Simpan di tempat terkunci.

Simpan dan tangani sesuai dengan semua peraturan dan standar saat ini. Jauhkan dari panas, percikan api, nyala api terbuka, dan permukaan panas - Dilarang merokok. Diperlukan pembumian dan pengikatan. Pisahkan selalu dari zat yang tidak kompatibel.

Bahan yang tidak kompatibel

Asam, basa, bahan mudah terbakar, halo karbon, halogen, oksida logam, garam logam, logam, bahan pengoksid, peroksida.

BAGIAN 8: Kontrol paparan dan perlindungan diri

Panduan Paparan

Batas Paparan Komponen

2 www 2 wpw. w. 1.10 mp 0.10 m	
Etil alkohol	64-17-5
Indonesia:	1000 ppm TWA
ACGIH:	1000 ppm Paparan Singkat yang Diperkenankan
Asam asetat	64-19-7
Indonesia:	10 ppm TWA ; 25 mg/m3 TWA



Nama bahan: UV Primer GM-1 SDS No.037-O011930

Masalah pertama: 2017/03/08

Revisi: 2019/11/25

	15 ppm Paparan Singkat yang Diperkenankan ; 37 mg/m3 Paparan Singkat yang Diperkenankan
ACGIH:	10 ppm TWA
	15 ppm Paparan Singkat yang Diperkenankan

Nilai Batas Biologis

Tidak ada nilai batas biologis untuk komponen apa pun dari produk ini.

Kawalan kejuruteraan

Perlengkapan ventilasi harus tahan-ledakan jika terdapat bahan dalam tingkat konsentrasi yang dapat meledak. Sediakan sistem ventilasi pembuangan lokal. Pastikan kepatuhan dengan batas pemaparan yang berlaku.

PERALATAN PELINDUNG DIRI

Pelindung mata/wajah

Pakai kaca mata pengaman yang tahan percikan dengan tameng muka. Sediakan perlengkapan cuci mata darurat di tempat kerja.

Pakaian pelindung

Kenakan pakaian pelindung untuk mengurangi sentuhan kulit.

Rekomendasi sarung tangan

Kenakan sarung tangan yang tahan bahan kimia.

Perlindungan pernapasan

Konsultasikan dengan ahli keselamatan dan kesehatan untuk masker pernafasan yang sesuai untuk Anda gunakan.

BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

Tampilan	tanpa warna cair transparan	Keadaan Fisika	cairan
Bau-bauan	bau mengganggu	Warna	tanpa warna
Ambang bau	Tidak tersedia	kadar pH	3 - 5
Titik lebur	Tidak tersedia	Titik didih	77 °C
Kisaran Titik Didih	Tidak tersedia	Titik beku	Tidak tersedia
Tingkat Penguapan	Tidak tersedia	Flamabilitas (padatan, gas)	Tidak tersedia
temperatur autosulutan	>=439 °C (etanol)	Titik nyala	18 °C [Tag Tutup cangkir]
Batas Batas Ledakan Bawah	3.3 % (etanol)	suhu dekomposisi	Tidak tersedia
Batas Ledakan Atas	19 % (etanol)	Tekanan Uap	5880 Pa (20°C) (etanol)
RAPATAN UAP (udara=1)	1.6 (etanol)	Gravitasi Spesifik (air=1)	Tidak tersedia
Kelarutan air	larut	Koefisien partisi: n- oktanol/air	0.31 (etanol)

Halaman 5 dari 11



Nama bahan: UV Primer GM-1 SDS No.037-O011930

Masalah pertama: 2017/03/08

Revisi: 2019/11/25

Viskositas	Tidak tersedia	Solubilitas (Lainnya)	Lihat bawah
kepadatan	0.789 g/cm3 di 20 °C (etanol)	Bentuk Fisik	cairan
BERAT MOLEKUL	Tidak tersedia		

Kelarutan pelarut

dapat larut

Alkohol, eter

BAGIAN 10: Stabilitas dan reaktifitas

Reaktivitas

Diduga tidak ada bahaya reaktivitas.

Stabilitas kimia

Stabil pada kondisi pemakaian normal.

Reaksi berbahaya yang mungkin

Polimerisasi yang berbahaya tidak akan terjadi.

Kondisi-kondisi yang harus dihindari

Hindari panas, nyala api, percikan dan sumber penyulutan lain. Wadah dapat bocor atau meledak jika terpapar pada panas. Jauhi sentuhan dengan bahan yang tidak kompatibel.

Bahan yang Dihindari (Ketidakcocokan)

Asam, basa, bahan mudah terbakar, halo karbon, halogen, oksida logam, garam logam, logam, bahan pengoksid,

Produk penguraian yang berbahaya

Oksida karbon.

BAGIAN 11: Informasi toksikologi

Komponen Analisis - LD50/LC50

Komponen bahan ini telah diulas dengan berbagai sumber dan titik akhir terpilih berikut telah diterbitkan:

Etil alkohol (64-17-5)

Melalui mulut LD50 Tikus 7060 mg/kg

Inhalasi LC50 Tikus 124.7 mg/L 4 h

Asam asetat (64-19-7)

Melalui mulut LD50 Tikus 3310 mg/kg

Dermal LD50 Kelinci 1060 mg/kg

Inhalasi LC50 Tikus 11.4 mg/L 4 h

Data Toksisitas Produk

Uji Toksisitas Akut

Kulit	> 2000 mg/kg
Inhalasi - Uap	> 20 mg/L
Mulut	> 2000 mg/kg

Data Iritasi/Korosivitas

iritasi kulit, iritasi saluran pernapasan.

Kerusakan parah/Iritasi Mata

iritasi mata



Nama bahan: UV Primer GM-1 SDS No.037-0011930

Masalah pertama: 2017/03/08

Revisi: 2019/11/25

Lembar Data Keselamatan

Sensitisasi Saluran Pernapasan

Dapat menyebabkan alergi atau gejala asma atau kesulitan bernafas jika terhirup.

Sensitisasi Kulit

Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

Komponen Karsinogenisitas

Etil alkohol	64-17-5
ACGIH:	A3 - Dikonfirmasikan karsinogen hewan dengan relevansi pada manusia tidak diketahui
IARC:	Monografi 100E [2012] (dalam minuman beralkohol); Monografi 96 [2010] (dalam minuman beralkohol) (Kelompok 1 (karsinogen bagi manusia))

Data mutagenik

Tidak ada informasi untuk produk.

Data Efek Reproduksi

Tidak ada informasi untuk produk.

Toksisitas pada Organ Sasaran Spesifik - Paparan Tunggal

sistem saraf pusat, saluran pernapasan.

Toksisitas pada Organ Sasaran Spesifik - Paparan Berulang

Hati, sistem saraf.

Bahaya aspirasi

Diperkirakan tidak menimbulkan bahaya aspirasi.

Efek segera

Iritasi mata, iritasi kulit, iritasi saluran pernapasan, depresi sistem syaraf pusat, reaksi alergi, asma.

Jangka Pendek

Iritasi mata, iritasi kulit, iritasi saluran pernapasan, depresi sistem syaraf pusat.

Jangka Panjang

Reaksi alergi, asma.

Efek tertunda

Kerusakan hati, Kerusakan sistem saraf, reaksi alergi, asma.

Jangka Pendek

Reaksi alergi, asma.

Jangka Panjang

Kerusakan hati, Kerusakan sistem saraf.

Kondisi medis yang diperburuk oleh paparan

Tidak ada informasi untuk produk.

Informasi Tambahan

Informasi tambahan tidak tersedia.

BAGIAN 12: Informasi ekologi	

Ekotoksisitas

Komponen Analisis - Toksisitas Akuatik

Etil alkohol	64-17-5	
Ikan:	LC50 96 h Oncorhynchus mykiss 12 - 16 mL/L [Statis]; LC50 96 h Ikan fathead minnow >100 mg/L [Statis]; LC50 96 h Ikan fathead minnow 13400 - 15100 mg/L [mengalir]	
Invertebrata:	LC50 48 h Daphnia magna 9268 - 14221 mg/L IUCLID ; EC50 48 h Daphnia magna 2 mg/L	

______Halaman 7 dari 11



SDS No.037-O011930

Masalah pertama: 2017/03/08

Nama bahan: UV Primer GM-1

Revisi: 2019/11/25

Lembar Data Keselamatan

	[Statis] EPA
Asam asetat	64-19-7
Ikan:	LC50 96 h Ikan fathead minnow 79 mg/L [Statis]; LC50 96 h bluegill 75 mg/L [Statis]
Invertebrata:	EC50 48 h Daphnia magna 65 mg/L [Statis] EPA

Persistensi

Tidak ada informasi untuk produk.

Potensi bioakumulatif

Tidak ada informasi untuk produk.

Mobilitas

Tidak ada informasi untuk produk.

Efek merugikan lainnya

Informasi tambahan tidak tersedia.

BAGIAN 13: Pembuangan limbah

Cara pembuangan

Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.

Informasi Komponen Limbah

Tidak ada informasi limbah yang berlaku dalam komponen produk ini.

Pembuangan kemasan terkontaminasi

Kontainer produk kosong mungkin berisi residu produk. Buang isi/wadah sesuai dengan regulasi lokal/regional/nasional/internasional.

BAGIAN 14: Informasi transpor/pengangkutan

Informasi IATA:

Nama Pengapalan: ETANOL, larutan

Kelas Bahaya: 3 **UN#:** UN1170 Kemasan Grup: II Label Wajib: 3

Informasi ICAO:

Nama Pengapalan: ETANOL, larutan

Kelas Bahaya: 3 **UN#:** UN1170 Kemasan Grup: II Label Wajib: 3

Informasi IMDG:

Nama Pengapalan: ETANOL, larutan

Kelas Bahaya: 3 **UN#:** UN1170 Kemasan Grup: II Label Wajib: 3

Sifat Polutan Laut Komponen (IMDG)

Halaman 8 dari 11



SDS No.037-O011930

Masalah pertama: 2017/03/08

Nama bahan: UV Primer GM-1

Revisi: 2019/11/25

Lembar Data Keselamatan

Bukan polutan laut.

Kode Bahan Kimia Curah Internasional

Bahan ini mengandung satu atau lebih bahan kimia berikut yang dibutuhkan oleh Kod IBC untuk diidentifikasi sebagai bahan kimia berbahaya dalam jumlah besar.

Asam asetat	64-19-7
Kod IBC:	Kategori Z

Tindakan kehati-hatian khusus

Tidak ada informasi untuk produk.

BAGIAN 15: Informasi yang berkaitan dengan regulasi

Regulasi Indonesia

Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun

Etil alkohol	64-17-5
	Ada
Asam asetat	- 1 10 -
Asam asetat	64-19-7

Bahan Kimia Sangat Beracun - Nilai Ambang Batas

Tidak ada komponen yang terdaftar dalam daftar Bahan Kimia Sangat Toksik.

Bahan Kimia Beracun - Nilai Ambang Batas

Tidak ada komponen yang dicantumkan dalam Daftar Bahan Kimia Beracun.

Analisis Komponen - Inventaris

Etil alkohol (64-17-5)

Amer ika Serik at	Kan ada	Uni Ero pa	Austr alia	Pilip ina	Jepa ng - Zat Kimi a Wuj ud dan Baru (EN CS)	Jepang - Hukum Keselam atan dan Kesehat an Industri (ISHL)	KR - Lampi ran 1	KR - Lampi ran 2	KR - REA CH CCA	Neg ara Cina	Selan dia Baru	Meks iko	Taiw an
Ya	DSL	EI N	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

Asam asetat (64-19-7)

Amer ika Serik	Kan ada	Uni Ero pa	Austr alia	Pilip ina	1	** 1	KR - Lampi ran 1	KR - Lampi ran 2		ara	Selan dia Baru	Meks iko	Taiw an	
----------------------	------------	------------------	---------------	--------------	---	------	------------------------	------------------------	--	-----	----------------------	-------------	------------	--



Nama bahan: UV Primer GM-1 SDS No.037-0011930

Masalah pertama: 2017/03/08

Revisi: 2019/11/25

at					Kimi a Wuj ud dan Baru (EN CS)	atan dan Kesehat an Industri (ISHL)			CCA				
Ya	DSL	EI N	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

Lain (Tidak tersedia)

Amer ika Serik at	Kan ada	Uni Ero pa	Australia	Pilip ina	Jepa ng - Zat Kimi a Wuj ud dan Baru (EN CS)	Jepang - Hukum Keselam atan dan Kesehat an Industri (ISHL)	KR - Lampi ran 1	KR - Lampi ran 2	KR - REA CH CCA	Neg ara Cina	Selan dia Baru	Meks iko	Taiw an
Tidak	Tida k	Tid ak	Tidak	Tida k	Tida k	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tida k	Tidak	Tidak	Tida k

BAGIAN 16: Informasi lain

Acuan/Legenda

ACGIH - American Conference of Governmental Industrial Hygienists (Konferensi Ahli Kebersihan Industri Pemerintah se-Amerika); ADR - European Road Transport (Transportasi Darat Eropa); AU - Australia; BOD -Biochemical Oxygen Demand (Kebutuhan Oksigen Biokimia); C - Celsius; CA - Canada (Kanada); CA/MA/MN/NJ/PA - California/Massachusetts/Minnesota/New Jersey/Pennsylvania*; CAS - Chemical Abstracts Service (Layanan Abstrak Kimia); CERCLA - Comprehensive Environmental Response, Compensation, and Liability Act (Undang-undang Tanggapan, Kompensasi dan Tanggung Jawab Lingkungan Komprehensif); CFR -Kode Peraturan Federal (Amerika Serikat); CLP - Classification, Labelling, and Packaging (Klasifikasi, Pelabelan, dan Pengemasan); CN - China (Tiongkok); CPR - Controlled Products Regulations (Peraturan Produk Terkontrol); DFG - Deutsche Forschungsgemeinschaft (Lembaga Riset Jerman); DOT - Department of Transportation (Departemen Transportasi); DSD - Dangerous Substance Directive (Arahan Bahan Kimia Berbahaya); DSL -Domestic Substances List (Daftar Bahan Kimia Domestik); EC - Komisi Eropa; EEC - European Economic Community (Masyarakat Ekonomi Eropa); EIN - Inventaris Eropa (Zat Kimia Komersial yang Ada); EINECS -European Inventory of Existing Commercial Chemical Substances (Inventaris Bahan Kimia Komersial Yang Ada di Eropa); ENCS - Inventaris Zat Kimia Wujud dan Baru Jepang; EPA - Environmental Protection Agency (Badan Perlindungan Lingkungan); EU - European Union (Uni Eropa); F - Fahrenheit; IARC - International Agency for Research on Cancer (Badan Internasional untuk Riset Kanker); IATA - International Air Transport Association (Asosiasi Transportasi Udara Internasional); ICAO - International Civil Aviation Organization (Organisasi

Halaman 10 dari 11



Nama bahan: UV Primer GM-1 SDS No.037-O011930

Masalah pertama: 2017/03/08

Revisi: 2019/11/25

Penerbangan Sipil International); IDL - Ingredient Disclosure List (Daftar Pengungkapan Bahan Baku); IDLH -Immediately Dangerous to Life and Health (Langsung Berbahaya bagi Kehidupan dan Kesehatan); IMDG -International Maritime Dangerous Goods (Barang Berbahaya Maritim Internasional); ISHL - Hukum Keselamatan dan Kesehatan Industri Jepang; IUCLID - Database Informasi Kimia Seragam Internasional; JP - Japan (Jepang); Kow - Octanol/water partition coefficient (Koefisian partisi oktanol/air); KR KECI - Lampiran 1 - Inventaris Kimia Wujud Korea (KECI) / Daftar Kimia Wujud dan Telah Dinilai Korea (KECL); KR KECI - Lampiran 2 - Inventaris Kimia Wujud Korea (KECI) / Daftar Kimia Wujud dan Telah Dinilai Korea (KECL); LD50/LC50 - Dosis Letal/Konsentrasi Leta; LEL - Lower Explosive Limit (Batas Ledakan Bawah); LLV - Level Limit Value (Nilai Batas Level); LOLI - List Of LIstsTM - ChemADVISOR's Regulatory Database (Basis Data Perundangan ChemADVISOR); MAK - Maximum Concentration Value in the Workplace (Nilai Konsentrasi Maksimum di Tempat Kerja); MEL - Maximum Exposure Limits (Batas Paparan Maksimum); MX - Meksiko; NDSL - Daftar Zat Non-Domestik (Kanada); NFPA - National Fire Protection Agency (Badan Perlindungan Kebakaran Nasional); NIOSH - National Institute for Occupational Safety and Health (Institut Nasional untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja); NJTSR - New Jersey Trade Secret Registry (Pendaftaran Rahasia Dagang New Jersey); NTP - National Toxicology Program (Program Toksikologi Nasional); NZ - New Zealand (Selandia Baru); OSHA - Occupational Safety and Health Administration (Administrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja); PEL - Batas Pemajanan yang Dapat Diperbolehkanl PH - Philippines (Filipina): RCRA - Resource Conservation and Recovery Act (Undangundang Konservasi dan Pemulihan Sumber Daya); REACH- Registration, Evaluation, Authorisation, and restriction of Chemicals (Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi, dan Pembatasan Bahan Kimia); RID - European Rail Transport (Transportasi Kereta Api Eropa); SARA - Superfund Amendments and Reauthorization Act (Undang-undang Amandemen dan Otorisasi Ulang Dana Super); STEL - Short-term Exposure Limit (Batas Paparan Jangka Pendek); TCCA - Peraturan Kontrol Zat Kimia Beracun Korea; TDG - Transportation of Dangerous Goods (Transportasi Barang Berbahaya); TLV - Nilai Ambang Batas; TSCA - Toxic Substances Control Act (Undang-undang Pengendalian Bahan Kimia Toksik); TW - Tajvan; TWA - Time Weighted Average (Rerata Terbobot Waktu); UEL - Upper Explosive Limit (Batas Ledakan Atas); UN/NA - Perserikatan Bangsa-Bangsa/Amerika Utara; US - United States (Amerika Serikat); VLE - Nilai Paparan Batas (Meksiko); WHMIS - Sistem Informasi Bahan Berbahaya Di Tempat Kerja (Kanada).

Referensi atau sumber yang digunakan

Tersedia atas permintaan.

Informasi lain

Sangkalan

Informasi yang ditetapkan dalam Lembar Data Keselamatan ini tidak mencakup seluruhnya dan harus digunakan sebagai bimbingan. Informasi dan rekomendasi yang ditetapkan disini telah diyakini tepat, perusahaan tidak memberikan garansi tentang informasi dan rekomendasi ini dan menolak semua tanggung jawab karena telah mengandalkannya.